

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah dipaparkan serta disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi implementasi supervisi klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso.

Pelaksanaan Supervisi Klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso dilakukan dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut :

a. Tahap pertemuan awal

Tahap pertemuan awal supervisi klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso terdiri dari beberapa langkah. Pertama menciptakan suasana yang akrab dan terbuka, kedua melakukan kajian ulang terhadap rencana pembelajaran, ketiga memilih atau mengembangkan instrumen observasi yang akan digunakan, dan keempat menetapkan waktu observasi kelas.

b. Tahap observasi

Tahap observasi supervisi klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso yaitu sebelum melaksanakan observasi kelas, guru yang akan di supervisi diwajibkan mengisi format yang telah disediakan oleh supervisor, setelah itu baru lah supervisor masuk ke ruang kelas untuk

melaksanakan observasi. Setelah kegiatan observasi kelas di rasa cukup, supervisor langsung melakukan tahap umpan balik supervisi klinis terhadap guru yang di supervisi.

c. Tahap umpan balik

Tahap umpan balik supervisi klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso terdiri dari beberapa tahap. Pertama menanyakan perasaan guru, kedua menganalisa hasil observasi bersama guru, ketiga menganalisa pencapaian tujuan pembelajaran, dan keempat bersama menetapkan aspek-aspek yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan keterampilan mengajar berikutnya.

2. Kendala yang dihadapi dalam strategi implementasi supervisi klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi klinis di MA Darul Falah Cermee Bondowoso, yaitu sedikitnya waktu yang berbanding terbalik dengan banyaknya guru yang butuh disupervisi klinis, guru belum mengembangkan bahan ajar, belum menggunakan media pembelajaran baik karena ketidak mampuan guru ataupun karena terbatasnya sarana prasarana yang disediakan, sebagian guru merasa tidak nyaman ketika disupervisi saat mengajar karena memang belum terbiasa, tidak membuat sendiri RPP atau hanya menggunakan yang sudah disiapkan

oleh sekolah, dan terlalu banyaknya beban tugas guru baik tugas sekolah atau tugas-tugas non akademik.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang strategi supervisi klinis dalam di MA Darul Falah Cermee Bondowoso sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja guru di MA Darul Falah Cermee Bondowoso.

1. Implikasi Teoritis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa supervisi klinis merupakan suatu bentuk supervisi dimana dalam kegiatan supervisi dilakukan bimbingan secara profesional oleh kepala sekolah, bimbingan ini disesuaikan dengan masalah yang dihadapi oleh masing-masing guru. Pemilihan supervisi klinis dikarenakan adanya keinginan guru untuk diberi bimbingan agar dapat menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapinya.
2. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi praktis terhadap kinerja guru di MA Darul Falah untuk selalu berbenah, memperbaiki cara dan metode dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran di sekolah tercapai dengan baik.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian maka perlu kiranya memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebaiknya harus melihat kembali proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang telah disupervisi klinis, apakah guru tersebut sudah memperbaiki cara mengajarnya atau belum.
- b. Evaluasi supervisi klinis hendaknya dipantau secara serius oleh supervisor.

2. Bagi Guru

- a. Jika terdapat kekurangan dalam keterampilan mengajar, sebaiknya meminta bantuan kepala sekolah atau guru-guru senior yang ada di sekolah untuk memberikan saran agar kekurangan tersebut diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kinerja mengajarnya.
- b. Perlu adanya sikap antusias dan keinginan yang kuat dari para guru untuk berkeinginan dalam melaksanakan supervisi klinis.

